

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non performing financing* (NPF). Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang di publikasi oleh masing-masing bank yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2014. Sampel perusahaan yang digunakan adalah 7 perusahaan perbankan yang dipilih dengan metode *purposive sampling* yang berupa data triwulan antara tahun 2012 sampai tahun 2014, sehingga menghasilkan 84 sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis analisis regresi liner berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F, uji determinasi dan uji t, yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non performing financing* (NPF) pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI)

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada CAR akan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh CAR mengindikasikan bahwa apabila CAR mengalami penurunan, maka *Non Performing Financing* akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya apabila CAR mengalami kenaikan, maka *Non Performing Financing* akan mengalami penurunan. Hal ini menggambarkan H1 yang diajukan ditolak.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada DPK akan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*. DPK juga berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing*. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh DPK mengindikasikan bahwa apabila DPK mengalami penurunan maka *Non Performing Financing* mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila DPK mengalami kenaikan maka *Non Performing Financing* akan mengalami kenaikan. Hal ini juga menggambarkan bahwa H2 yang diajukan diterima.
4. Sensitifitas Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada SBIS akan berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing*.

*Financing*, SBIS juga berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing*. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh SBIS mengindikasikan bahwa apabila SBIS mengalami penurunan, maka *Non Performing Financing* bank umum syariah akan mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila SBIS mengalami kenaikan, maka *Non Performing Financing* bank umum syariah mengalami kenaikan. Hal ini juga menggambarkan bahwa H3 yang diajukan diterima.

5. Sensitivitas *Gross Domestic Product* (GDP) secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada GDP akan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Pengaruh positif yang ditunjukkan sama GDP mengindikasikan bahwa apabila GDP mengalami kenaikan, maka *Non Performing Financing* akan mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila GDP mengalami penurunan, maka *Non Performing Financing* juga akan mengalami kenaikan. Hal ini juga menggambarkan bahwa H4 yang diajukan ditolak.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada empat variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan *Gross Domestic Product* (GDP).

2. Objek penelitian ini hanya terbatas pada bank umum syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia (BI)
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua faktor internal dan dua faktor eksternal untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *Non Performing Financing* (NPF).
4. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria purposive sampling, sehingga mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta dari beberapa kesimpulan pada penelitian ini maka sara-saram yang menjadi masukan peneliti agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Bagi pihak manajemen perusahaan bank umum syariah diharapkan mampu berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam mengelola rasio kecukupan modal, agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang yang berimbas pada naik turunnya tingkat pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing*.
2. Bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia hendaknya menjaga terlalu banyak pemberian kredit yang bersumber dari dana pihak ketiga yang mungkin akan menimbulkan terjadinya kredit macet, karena semakin banyak dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank umum syariah, maka akan semakin banyak resiko terjadinya pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* pada bank umum syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *Non Performing Financing* bank umum syariah dengan menggunakan rasio-rasio belum digunakan dalam penelitian ini.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abduh, Muhamad; Omar, Mohd Azmi; Duasa, Jarita. American Journal of Applied Sciences. 2011, Vol. 8 Issue 12, p1413-1418. 6p. , Database: Agriculture Plus.
- Febrianti, S. E., & Ashar, K. (2015). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Gdp, Inflasi, Bi Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 3(2).
- Firdaus, R. N. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *El Dinar*, 3(1).
- Gemala, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Dilihat Dari Persepektif Mitra Pembiayaan Pada BMT Prima Syariah.
- Handayani, A. (2015). *Strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan mudharabah di KJKS Mitra Sejahtera Subah* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Ihsan, M., & Haryanto, A. M. (2011). *Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, Dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 Sampai 2010* (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
- Mehrara, Mohsen; Sargolzaei, Mostafa; Ahmadi, Razieh; Ahmadi, Marzieh. International Journal of Business Management & Economic Research. 2012, Vol. 3 Issue 2, p480-483. 4p. , Database: Business Source Premier.
- Muqorrobin, A., & Padmantlyo, S. (2011). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kredit Macet Perbankan di Indonesia.
- Noor, Mohamad Akbar Noor Mohamad; Ahmad, Nor Hayati Bt. IUP Journal of Managerial Economics. Aug2011, Vol. 9 Issue 3, p43-87. 45p. 7 Charts, *Operasional (Bopo) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Bank Mega Syariah Tahun 2005-2014* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Popita, M. S. A. (2013). Analisis Penyebab Terjadinya *Non performing financing* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).

Pramudita, A., & Subekti, I. (2014). Pengaruh Ukuran Bank, Manajemen Aset Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Profitabilitas terhadap Kredit Bermasalah pada Bank yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1).

Purnomo, H. W., & Santoso, A. L. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Margin Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Sustainable Competitive Advantage (Sca)*, 5(1).

Rudi, N. (2015). Pengaruh Non Performing Asset (Npa) *Capital Adequacy Ratio* (Car), Net Profit Margin (Npm), Biaya Operasional Per Pendapatan

Sari, R. P. (2014). Analisis Perbandingan Antara Tingkat Kredit Macet Bank Konvensional Dan Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega Dan Bank Mega Syariah) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

“Tantangan Dan Potensi Pasar Syariah”, *Kabar Perbanas Jawa Timur*. 10 November 2015. hal. 12.

Tresnawati, I. (2016). Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Melalui Cara Non Litigasi Pada PT. Bank Syariah Mandiri di Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Zonaekis. 2014. *Bank syariah dominasi pembiayaan green financing*. Mei 26. Diakses 27 Mei 2014. [Http://www.zonaekis.com](http://www.zonaekis.com).